

ABSTRAK

Ahmad Rian Pambudi¹, Aisyah Dzil Kamalah², Slamet Wibowo³

Penerapan Terapi Dzikir Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Untuk Menurunkan Tanda Gejala Halusinasi Pendengaran Di Ruang Gatot Kaca RSJD Dr. Arif Zainuddin Surakarta

Introduction (Pendahuluan)

Halusinasi merupakan suatu bentuk persepsi sensorik palsu yang tidak terkait dengan rangsangan eksternal nyata dan dapat melibatkan salah satu panca indera. Penatalaksanaan yang diberikan meliputi terapi farmakologi, electro convulsive therapy (ECT) dan non farmakologi. Terapi dzikir adalah salah satu terapi non farmakologi yang digunakan untuk mengatasi halusinasi pendengaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Penerapan Terapi Dzikir Pada Pasien Halusinasi Pendengaran dapat menurunkan tanda gejala Halusinasi Pendengaran.

Method (Metode)

Penelitian ini menggunakan studi kasus sesuai *Evidence Based Practice* (EBP). Responden yang diteliti berjumlah satu orang dengan gangguan halusinasi pendengaran. Pengambilan data dilakukan sebelum dan sesudah tindakan menggunakan *form checklist* tanda dan gejala halusinasi. Intervensi diberikan selama 4 hari dan setiap harinya dilakukan selama 5 sampai 15 menit.

Result (Hasil)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terapi Dzikir dapat menurunkan tanda gejala halusinasi pendengaran dibuktikan dengan format *checklist* tanda gejala pasien halusinasi dari 8 tanda gejala mengalami penurunan menjadi 2 tanda gejala.

Discussion (Diskusi dan Simpulan)

Penerapan terapi dzikir untuk menurunkan tanda gejala halusinasi pendengaran terbukti mampu dalam menurunkan tanda gejala halusinasi secara efektif

ABSTRACT

Ahmad Rian Pambudi¹, Aisyah Dzil Kamalah², Slamet Wibowo³

The Implementation of Dhikr Therapy in Auditory Hallucination Patients to Reduce Signs of Auditory Hallucinations in the Glass Gatot Room of Dr. Arif Zainuddin RSJD Surakarta

Introduction

Hallucinations are a form of false sensory perception that is not related to real external stimuli and can involve one of the five senses. The management provided includes pharmacological therapy, electro-convulsive therapy (ECT) and non-pharmacology. Dhikr therapy is one of the non-pharmacological therapies used to treat auditory hallucinations. The purpose of this study is to find out whether the application of dhikr therapy in auditory hallucinations patients can reduce the symptoms of auditory hallucinations.

Method

This study uses case studies according to *Evidence-Based Practice* (EBP). The respondents studied were one person with auditory hallucination disorder. Data collection was carried out before and after the action using a *checklist form* of signs and symptoms of hallucinations. The intervention is given for 4 days, and each day is carried out for 5 to 15 minutes.

Result

The results showed that Dhikr Therapy can reduce the symptoms of auditory hallucinations as evidenced by the format of *the checklist of* symptoms of hallucination patients from 8 signs of symptoms decreased to 2 signs of symptoms.

Discussion

The implementation of dhikr therapy to reduce the symptoms of auditory hallucinations has been proven to be able to reduce the symptoms of hallucinations effectively.